

ABSTRAK

Tesis Dengan Judul: “Pengaruh Perdagangan Saham Terhadap Return Saham LQ45 Syariah Dengan Bid-Ask Spread Sebagai Variabel Intervening” ini ditulis oleh Pera Wibowo Putro dibawah Bimbingan Prof. Dr. H. Agus Eko Sujianto, SE., MM. dan Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Kata kunci: Volume Perdagangan saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, Beta, *Bid-Ask Spread*, *Return* Saham

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan *return* saham pada periode penelitian akibat Covid-19. Untuk memperoleh *return* yang maksimal para investor melakukan analisis terhadap kinerja saham dengan memperhatikan variabel yang mempengaruhi perdagangan saham. Penelitian bertujuan menganalisis: 1) Volume perdagangan saham mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, 2) Frekuensi perdagangan saham mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, 3) Kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, 4) Beta saham mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, 5) *Bid-ask spread* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, 6) Volume perdagangan saham mempunyai pengaruh terhadap *return* saham melalui intervensi *bid-ask spread*, 7) Frekuensi perdagangan saham mempunyai pengaruh terhadap *return* saham melalui intervensi *bid-ask spread*, 8) Kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh terhadap *return* saham melalui intervensi *bid-ask spread*, 9) Beta mempunyai pengaruh Terhadap *return* saham melalui intervensi *bid-ask spread*.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data penelitian dikumpulkan dari beberapa sumber data yaitu berupa data sekunder berupa data Panel yang di ambil dari Web Site Resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Populasi penelitian adalah saham yang masuk kategori saham syariah dan juga masuk dalam indek LQ 45 yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel ditentukan dengan teknik *non-probability sampling*, *purposive sampling* yang menghasilkan 19 perusahaan yang akan dimasukkan sampel dan terkumpul 19.285 sampel. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Smart Partial Least Square (PLS)

Hasil analisis menggunakan Smart Partial Least Square (PLS). 3.0 menunjukkan bahwa: 1) Volume perdagangan saham tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, 2) Frekuensi perdagangan saham tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, 3) Kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, 4) Beta saham mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, 5) *Bid-ask spread* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, 6) Volume perdagangan saham tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui *bid-ask spread*, 7) Frekuensi perdagangan saham tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui *bid-ask spread*, 8) Kapitalisasi pasar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui *bid-ask spread*, 9) Beta tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui *bid-ask spread*. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah melalui OJK untuk membuat suatu kebijakan dalam penerapan kebijakan minimum *holding period*.

ABSTRACT

The thesis with the title: "The Influence of Stock Trading on LQ45 Sharia Stock Returns with Bid-Ask Spread as an Intervening Variable" was written by Pera Wibowo Putro under the guidance of Prof. Dr. H. Agus Eko Sujianto, SE., MM. and Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Keywords: Stock Trading Volume, Stock Trading Frequency, Market Capitalization, Beta, Bid-Ask Spread, Stock Return

This research was motivated by the decline in stock returns during the research period due to Covid-19. To obtain maximum returns, investors conduct an analysis of stock performance by paying attention to the variables that influence stock trading. The research aims to analyze: 1) Stock trading volume has an influence on stock returns, 2) Stock trading frequency has an influence on stock returns, 3) Market capitalization has an influence on stock returns, 4) Stock beta has an influence on stock returns, 5) Bid-ask spread has an influence on stock returns, 6) Stock trading volume has an influence on stock returns through bid-ask spread intervention, 7) Stock trading frequency has an influence on stock returns through bid-ask spread intervention, 8) Market capitalization has an influence on returns shares through bid-ask spread intervention, 9) Beta has an influence on stock returns through bid-ask spread intervention.

The research method uses a quantitative approach with an associative type. Research data was collected from several data sources, namely secondary data in the form of Panel data taken from the Official Website of the Indonesian Stock Exchange and Yahoo Finance. The research population is shares that are categorized as sharia shares and are also included in the LQ 45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample was determined using a non-probability sampling technique, purposive sampling which resulted in 19 companies being included in the sample and collecting 19,285 samples. Data analysis and hypothesis testing in this research used Smart Partial Least Square (PLS)

Analysis results using Smart Partial Least Square (PLS). 3.0 indicates that: 1) Stock trading volume does not have a significant influence on stock returns, 2) Stock trading frequency does not have a significant influence on stock returns, 3) Market capitalization has a significant negative influence on stock returns, 4) Stock beta has a significant negative influence on stock returns, 5) Bid-ask spread has a significant negative effect on stock returns, 6) Stock trading volume does not have a significant effect on stock returns through the bid-ask spread, 7) Frequency of stock trading does not have a significant effect on stock returns through bid-ask spread, 8) Market capitalization does not have a significant influence on stock returns through the bid-ask spread, 9) Beta does not have a significant influence on stock returns through the bid-ask spread. The results of this research can be used by the government through the OJK to create a policy in implementing the minimum holding period policy.